

## **Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan *Screen Recorder* Di SMP Negeri 182**

### ***Training for Making Learning Videos Using Screen Recorders at SMP Negeri 182***

**Mufti<sup>1</sup>, Yudi Wiharto<sup>2\*</sup>, Grace Gata<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Budi Luhur

E-mail: <sup>1</sup>mufti@budiluhur.ac.id, <sup>2\*</sup>yudi.wiharto@budiluhur.ac.id, <sup>3</sup>grace.gata@budiluhur.ac.id

(\* corresponding author)

---

#### **Abstract**

*The ability that a teacher must have in the current era of the industrial revolution is to develop Technological Pedagogical Content Knowledge as a competency that must be possessed by teachers, one of which must be able to operate computers and other information technology such as smartphones and the internet. With the existence of teachers who do not understand the use of the latest information technology, one of which is making learning videos in teaching and learning activities so that their students can learn in any situation and condition. The solution is to learn how to use this technology, one of which is the use of audio visual as a learning process so students can use it. The Community Service carried out aims to train teachers at SMP Negeri 182 by providing understanding and skills that help teachers carry out the process of teaching and learning activities in making learning videos using the screen recorder application. Based on the questionnaire data, participants stated that the material presented was in accordance with their needs and the material presented was considered good by the participants. The long-term result of this Abdimas is an increase in teacher understanding and ability to develop Technological Pedagogical Content Knowledge as a competency that teachers must currently have, one of which is making and modifying learning videos that have been applied to the process of teaching and learning activities online so that the material presented is not boring and students can follow and understand the learning video material. This training is a very useful contribution to improving the quality and quality of teachers at SMP Negeri 182, especially online learning.*

**Keywords** : *skills, training, screen recorders, information technology, learning videos*

#### **Abstrak**

Kemampuan yang harus seorang guru miliki di era revolusi industri saat ini ialah mengembangkan *Technological Pedagogical Content Knowledge* sebagai kompetensi yang harus dimiliki guru salah satunya wajib dapat mengoperasikan komputer serta teknologi informasi lainnya seperti *smartphone* dan internet. Dengan masih adanya guru yang belum paham dengan penggunaan teknologi informasi terbaru seperti salah satunya membuat video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar untuk siswanya dapat belajar dalam situasi dan kondisi apa pun. Solusinya ialah dengan cara belajar menggunakan teknologi tersebut, salah satunya pemanfaatan audio visual menjadi proses pembelajaran agar bisa digunakan siswa belajar. Abdimas yang dilaksanakan ini bertujuan untuk melatih para guru di SMP Negeri 182 dengan memberikan pemahaman serta keterampilan yang membantu para guru melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dalam pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi *screen recorder*. Berdasarkan data kuisioner, peserta menyatakan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan serta materi yang disampaikan dianggap baik oleh peserta. Hasil jangka panjang dari Abdimas ini adalah meningkatnya pemahaman serta kemampuan guru dalam mengembangkan *Technological Pedagogical Content Knowledge* sebagai kompetensi yang harus dimiliki guru saat ini salah satunya membuat dan memodifikasi video pembelajaran yang telah diterapkan pada proses kegiatan belajar mengajar secara daring agar materi yang disampaikan tidak

membosankan dan siswa bisa mengikuti dan memahami materi video pembelajaran tersebut. Pelatihan ini menjadi kontribusi yang sangat bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kualitas guru di SMP Negeri 182, khususnya pembelajaran daring.

**Kata kunci** : kemampuan, pelatihan, *screen recorder*, teknologi informasi, video pembelajaran

---

## 1. PENDAHULUAN

Guru adalah panutan bagi siswanya, karena itu kemampuan seorang guru di era revolusi industri saat ini wajib berkembang, kemampuan guru dalam mengembangkan *Techonological Pedagogical Content Knowledge* sebagai kompetensi yang harus dimiliki guru saat ini mengikuti perkembangan teknologi informasi terkini, karena siswa sebagai anak-anak yang lahir di era revolusi industri ini sudah semakin mahir dan familiar dengan teknologi-teknologi informasi saat ini. Permasalahannya sampai saat ini masih ada bahkan banyak guru-guru yang belum paham dengan pengoprasian komputer dan *smartphone* secara keseluruhan bahkan masih banyak guru yang belum mengetahui atau pun paham tentang video pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran daring. Maka dengan kegiatan Abdimas yang dilaksanakan di SMP Negeri 182 ini guru bisa belajar dan paham dengan pemanfaatan teknologi informasi tersebut.

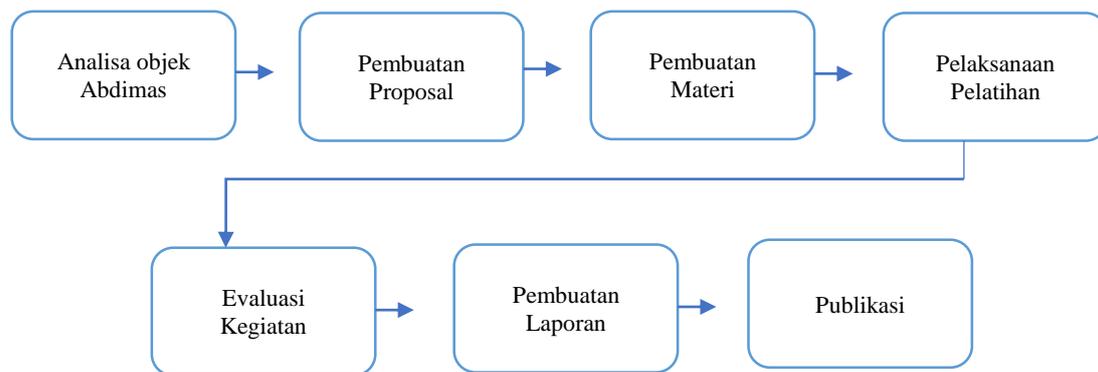
Umumnya dalam proses pembelajaran masih ada beberapa kendala karena masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang bisa dibilang masih monoton dan membosankan karena belum menggunakan media pembelajaran, dengan adanya fasilitas multimedia pada proses pembelajaran dapat membuat proses belajar lebih menarik dengan tampilan visual dan interaktif [1]. Diperlukannya sebuah upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan media pada proses pembelajaran [2]. Guru sudah sepatutnya untuk mengembangkan pada sisi kompetensinya di lingkungan yang dapat mendukung teknologi pada proses pembelajaran, salah satu caranya ialah menggunakan media belajar yang bisa digunakan pada *smartphone*, komputer, dan internet [3]. Kedepannya tenaga pendidik di saat mengajar proses penyampaian materi tidak dengan ceramah sambil bercerita saja, tapi harus disertakan dengan menampilkan materi yang lebih interaktif, audio dan video sehingga peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar [4]. Disaat memaparkan materi para pengajar diwajibkan agar lebih kreatif dan modern dengan tampilan materi yang interaktif serta komunikatif kepada siswanya, sebab itulah diperlukannya sebuah metode pembelajaran dengan video yang menjadi media pada proses pembelajaran [5]. Pada media video pembelajaran didalamnya sudah terdapat rekaman audio pengajar beserta materinya yang terpaket menjadi satu, dengan beberapa pilihan *software* yang bisa digunakan dengan mudah contoh aplikasinya *Screen recorder windows*, *Screencast O matic* atau *kinemaster* [6]. Belajar dan mengajar dalam bentuk video lebih efektif dan menarik digunakan untuk pembelajaran [7]. Metode pembelajaran dengan media video membuat belajar dan mengajar lebih kreatif dan menyenangkan, tidak membuat suasana menjadi membosankan [8]. Melalui video pembelajaran yang dapat diakses dalam situasi dan kondisi apa pun, bisa dilihat dan didengarkan oleh siswa dalam kondisi apa pun menjadi pilihan pembelajaran saat ini [9]. *Techonological Pedagogical Content Knowledge* menjadi suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki tenaga pendidik dimana pun, dikarenakan pembelajaran tanpa pengetahuan tentang literasi digital terasa sudah ketinggalan pada era globalisasi ini [10]. Sistem pendidikan yang telah berubah dari metode pembelajaran konvensional menjadi metode pembelajaran online membuat para tenaga pendidik mau pun siswa sudah harus memiliki kemampuan untuk menjalankan pembelajaran dengan literasi digital seperti penggunaan video pembelajaran dalam proses belajar mengajar [11].

Begitu penting berkembangnya ketrampilan dasar seorang pengajar dalam proses pembelajaran, dimana kemampuan guru dalam mengembangkan *Techonological Pedagogical Content Knowledge* sebagai kompetensi yang wajib dimiliki guru saat ini. Dengan begitu cepatnya teknologi informasi berkembang maka guru dan siswa pun harus ikut mengembangkan kemampuan dan keterampilannya. Teknologi informasi bukan hanya digunakan sebatas pekerjaan kantoran dan teknik, pada proses pembelajaran pun dapat digunakan seperti proses pembelajaran daring, edu gim dan video pembelajaran yang saat ini sudah mulai banyak di terapkan oleh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Kontribusi Abdimas ini adalah meningkatnya pemahaman serta kemampuan guru dalam mengembangkan

*Techonological Pedagogical Content Knowledge* sebagai kompetensi yang harus dimiliki guru saat ini salah satunya membuat dan memodifikasi video pembelajaran yang telah diterapkan pada proses kegiatan belajar mengajar secara daring agar materi yang disampaikan tidak membosankan dan siswa bisa mengikuti dan memahami materi video pembelajaran tersebut. Pelatihan ini menjadi kontribusi yang sangat bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kualitas guru di SMP Negeri 182, khususnya pembelajaran daring.

## 2. METODE

Metode kegiatan Abdimas ini dilakukan dengan beberapa tahapan agar lebih terarah, dengan tahap awal mempersiapkan kegiatan Abdimas hingga publikasi dilanjutkan dengan metode kegiatan yang dilakukan pada pelatihan ini:



Gambar 1: Bagan Metode Tahapan Abdimas

Berikut adalah penjelasan dari tahapan Abdimas:

1. Analisa Objek:  
Dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan literatur.
2. Pembuatan Proposal:  
Proposal merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan Abdimas.
3. Pembuatan Materi:  
Pembuatan materi dilakukan sesuai dengan tema pelatihan, dibuat dalam bentuk modul E-Materi dan Video, mengadopsi berdasarkan pengalaman dan materi terbaru.
4. Pelaksanaan Pelatihan:  
Pelatihan dilakukan dengan 3 tahap, pemberian informasi dengan pemahaman materi dan contoh-contohnya serta diskusi dan tanya jawab, lalu demonstrasi pembuatan video pembelajaran sederhana dari materi yang sudah disiapkan, terakhir evaluasi hasil pelatihan.
5. Evaluasi Kegiatan:  
Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan kuisioner digital kepada semua peserta pelatihan, sebagai bahan pengukuran tingkat keberhasilan pelatihan dan sebagai bahan perbaikan pada kegiatan berikutnya serta melakukan tinjauan ulang pasca pelatihan.
6. Pembuatan Laporan:  
Pembuatan laporan dilakukan sesuai proposal dan kegiatan Abdimas yang telah selesai dilaksanakan.
7. Publikasi:  
Publikasi dilakukan berdasarkan laporan kegiatan Abdimas, yang bertujuan dapat disebarluaskan kepada publik dan bisa menjadi dasar atau acuan pada kegiatan yang serupa di pelaksanaan lain oleh akademisi ataupun umum.



Gambar 2: Bagan Tahap Pelatihan

Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan pelatihan:

1. Pemberian informasi, tahap ini kami memberikan informasi mengenai teknologi informasi yang dapat digunakan dan berdiskusi hingga memberikan contoh video pembelajaran yang sudah ada sebagai referensi.
2. Demonstrasi, pada tahap ini pelatihan pembuatan video pembelajaran kepada peserta dengan cara pendampingan hingga selesai.
3. Evaluasi, tahap terakhir ini sebagai penilaian sejauh mana peserta paham dengan pelatihan pembuatan video pembelajaran ini sekaligus penutup dari kegiatan Abdimas ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan ini diawali penyampaian materi dengan pemberian informasi dengan pemahaman tentang perkembangan teknologi informasi saat ini yang dapat digunakan sebagai alat serta media dalam pembelajaran dan salah satunya adalah pembuatan video pembelajaran dengan aplikasi *screen recorder*. Lalu di lanjutkan dengan diskusi dan memperlihatkan contoh video pembelajaran yang sudah ada di ambil dari *channel youtube.com*.

Tahap berikutnya adalah demonstrasi, dimana tahapan pada kegiatan ini kami mempraktekkan pembuatan video pembelajaran dan mengajak peserta untuk membuat video pembelajaran yang sangat sederhana dengan memberi pendampingan kepada peserta pelatihan agar dapat membimbing peserta membuat video pembelajaran mereka masing-masing dengan sesuai.



Gambar 3: Penyampaian Materi

Gambar 3 adalah saat penyampain materi dengan beberapa penjelasan tentang perkembangan teknologi informasi di era revolusi industri saat ini dan peserta sangat antusias dengan materi yang di

sampaikan. Ada beberapa diskusi oleh peserta yang dilakukan setelah materi di paparkan di sertakan dengan menampilkan contoh-contoh video pembelajaran yang sudah pernah ada.



*Gambar 4: Pendampingan Peserta Pelatihan*

Pada Gambar 4 menunjukkan proses pendampingan kepada peserta disaat demonstrasi dan pembuatan video pembelajaran sederhana oleh masing-masing peserta dengan materi yang di miliki oleh masing-masing peserta menggunakan aplikasi *screen recorder windows*. Beberapa peserta masih banyak yang kesulitan dalam penggunaan aplikasi *screen recorder* yang di padukan dengan materi yang digunakan, terlebih disaat harus menjelaskan materi yang direkam secara langsung membuat peserta kurang percaya diri hingga harus mengulang berkali-kali. Namun pada akhirnya semua peserta berhasil menyelesaikan video pembelajaran sederhana dengan hasil yang baik sesuai harapan.

Tahap selanjutnya adalah evaluasi pelatihan terhadap peserta, *mereview* apa yang sudah disampaikan dan melakukan kroscek video pembelajaran sederhana yang sudah dibuat oleh masing-masing peserta serta melakukan diskusi, diakhir kami memberikan kuisisioner kepada masing-masing peserta dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait pelatihan pada kegiatan Abdimas ini.

Data yang dihasilkan dari kuisisioner menjadi data yang bisa dipakai sebagai perbandingan terhadap kemajuan kemampuan peserta pada kegiatan pelatihan yang diikuti ini, data dapat dilihat dari hasil gambar grafik berikut ini.



Gambar 5: Grafik Kuisisioner 1

Gambar 5 adalah hasil dari pertanyaan pertama dari kuisisioner yang diberikan.



Gambar 6: Grafik Kuisisioner 2

Gambar 6 adalah hasil dari pertanyaan kedua dari kuisisioner yang diberikan.



Gambar 7: Grafik Kuisisioner 3

Gambar 7 adalah hasil dari pertanyaan ketiga dari kuisisioner yang diberikan.



Gambar 8: Grafik Kuisisioner 4

Gambar 8 adalah hasil dari pertanyaan keempat dari kuisisioner yang diberikan.



Gambar 9: Grafik Kuisisioner 5

Gambar 9 adalah hasil dari pertanyaan terakhir dari kuisisioner yang diberikan, yang dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa masih banyaknya guru-guru yang belum paham untuk membuat video pembelajaran, dimana saat ini proses pembelajaran sudah semakin berkembang dan tidak monoton seperti proses pembelajaran konvensional yang dimana guru dan siswa harus bertatap muka langsung di dalam kelas. Pada era revolusi industri ini perkembangan teknologi informasi terus berkembang dan sudah dapat digunakan pada semua bidang pekerjaan sampai dengan bidang Pendidikan yaitu proses belajar mengajar yang salah satunya adalah video pembelajaran.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Abdimas telah terlaksana dengan sangat baik serta pelatihan pun berjalan sesuai dengan harapan. Hasil pelatihan pun memuaskan, dimana sebelum diadakannya pelatihan masih banyak peserta yang belum mengetahui dan paham tentang video pembelajaran bahkan belum lancar dalam pengoprasian komputer, 1 bulan pasca pelatihan pemahaman para peserta dalam konsep dasar serta mengembangkan pembuatan video pembelajaran sudah diterapkan langsung pada pembelajaran daring, para peserta yang telah mengikuti pelatihan telah berhasil memiliki tambahan pemahaman dan keterampilan dalam mengembangkan *Techonological Pedagogical Content Knowledge* sebagai kompetensi yang wajib dimiliki guru saat ini dan kegiatan Abdimas ini pun direspon sangat baik dari pihak sekolah, terlihat dari antusiasnya peserta 1 bulan pasca pelatihan ini yang sudah membuat beberapa video pembelajaran pada pembelajaran daring dan channel youtube masing-masing guru atau peserta. Pihak sekolah pun sangat berterima kasih dengan terselenggaranya acara pelatihan pada kegiatan Abdimas ini dan berharap diadakan lagi pelatihan dari kegiatan Abdimas selanjutnya karena kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan tenaga pendidik khususnya di sekolah SMP Negeri 182 ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Herayanti, B. R. Safitri, B. A. Sukroyanti, and W. Putrayadi, "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru di SDN 1 Ubung Dengan Memanfaatkan Bandicam," *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 4, pp. 495–501, 2019.

- [2] D. A. Puryono, “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru SD Kristen Terang Bagi Bangsa Pati Menggunakan Kinemaster,” *Jurnal Pengabdian Vokasi*, vol. 1, no. 4, pp. 242–247, 2020.
- [3] Tri Dyah Prastiti, Sri Tresnaningsih, Pramonoadi, dan Nawoto, “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Youtube Bagi Guru-Guru SD Di Kabupaten Sidoarjo,” dalam *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*, Okt 2020, pp. 366–371.
- [4] Dwi Pangga, Sukainil Ahzan, Syifaul Gummah, dan Saiful Prayogi, “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru Ma Al-Istiqomah NW Bedus,” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 3, no. 2, pp. 203–206, 2020.
- [5] Ali Nur Ikhsan, Muslimin Hidayat, dan Jali Suhaman, “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Power Point di MI Muhammadiyah Wangon,” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 4, no. 3, pp. 517–520, 2021.
- [6] Darnawati, Irawaty, dan Waode Ade Sarasmita Uke, “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Kinemaster dan Screencast O Matic,” *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 12, no. 1, pp. 100–105, 2021, [Daring]. Available: <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- [7] Fanni Rahmawati dan Bayu Saputra, “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran sebagai Konten Online Learning Guru di Kabupaten Lampung Timur,” *Jurnal Sumbangsih*, vol. 2, no. 2, pp. 118–125, 2021, [Daring]. Available: <https://sumbangsih.lppm.unila.ac.id>
- [8] Luh Putu Tuti Ariani, Ni Wayan Marti, dan Ketut Agus Seputra, “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Paket Agung Kecamatan Buleleng,” dalam *Proceeding Senadimas Undiksha 2021*, 2021, pp. 375–380.
- [9] Y. Sumanto dan Y. Damas Sadewo, “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran Daring di SD Dalam Masa Covid-19,” *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2021, doi: 10.46229/elia.v1i1.
- [10] Andi Ichsan Mahardika, Nuruddin Wiranda, Muhammad Arifuddin, M. Kamal, Mila Erlina, dan Putri Yani, “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Camtasia Dan Olive Dalam Optimalisasi Pembelajaran Daring,” *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 151–156, 2022.
- [11] N. F. Novitasari dan D. Nurfiqih, “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Smartphone bagi Guru MTs Nurul Huda Paowan Situbondo,” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 178, no. 1, pp. 178–187, 2022, doi: 10.30653/002.202271.29.